BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan tentang pendidikan Islam yang berbasis karakter Islami telah dibahas dalam beberapa bab, maka jika ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim. Perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan linkungan hidup yang menunjang keberhasilannya. Maka diharapkan melalui ***pendidikan agama Islam*** anak dapat diarahkan untuk memiliki sikap dan prilaku yang terpuji. Salah satu sikap dan prilaku terpuji tersebut adalah agar anak memiliki sikap dan prilaku disiplin setiap hari. Kedisiplinan tersebut tidak hanya dibutuhkan saat berada dilingkungan keluarga, akan tetapi termasuk dilingkungan masyarakat. Dengan demikian diharapkan kedisiplinan tersebut dididik dan dilatihkan ketika siswa berada di lingkungan sekolah. Dengan didasari tujuan pendidikan Islam yakni menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk manusia yang berpribadi dan berbudi luhur menurut ajaran Islam.
2. Pengertian karakter adalah watak, tabiat, pembawaan, kebiasaan. Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas individu untuk hidup dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian bahwa pengertian karakter dalam Pendidikan Islam yang berkarakter (Islam) adalah sebuah sistem yang menamamkan nilai-nilai karakter (Islam) kepada anak usia sekolah yang dimana nilai-nilai tersebut memiliki komponen pengetahuan khususnya dibidang agama, begitu juga dibidang umum, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME) baca (Artikel Ilmu Pendidikan Islam atau artikel pendidikan), diri sendiri, sesama manusia, dengan lingkungan, maupun kepada bangsa sehingga akan terwujud menjadi manusia insan kamil.

Akhlak adalah nilai pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa, lalu tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku yang bersifat tetap, natural, dan refleks. Menurut Imam Ghozali akhlak adalah sifat atau keadaan dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, dari padanya, tumbuh perbuatan-pebuatan dengan wajar dan mudah, tanpa memerlukan pikiran pertimbangan.

3. Dalam aplikasi pelaksanaan pendidikan berkarakter islami ini, seluruh aspek dan sendi-sendi sekolah harus sudah dimulai dengan kehidupan yang islami, mulai dari dasar dan dari awal hingga akhir. Sehingga proses pendidikan karakter merupakan keseluruhan proses pendidikan yang dialami peserta didik sebagai pengalaman pembentukan kepribadian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui memahami dan mengalami sendiri nilai-nilai, keutamaan-keutamaan moral, nilai-nilai ideal agama, nilai-nilai moral.

B. Saran

1. Bagi para peserta didik pendidikan Islam sangat penting dalam kehidupan kita sehingga ketika kita bisa memilah dan memilih mana yang haq dan mana yang bathil.
2. Untuk para pendidik dan orang tua hendaknya memberikan pendidikan karakter sedini mungkin supaya anak terbiasa melakukan hal-hal yang utama pada waktu dewasa kelak, karena kedamaian dan kesejahteraan bangsa dimasa yang akan datang ada digenggaman tangan mereka.
3. Setiap kesempatan hendaknya dijadikan sarana untuk mengaktualisasikan pendidikan karakter.
4. Aplikasi keteladana dari orang tua dan guru adalah kunci utama dalam memberikan pendidikan karakter atau akhlak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id